

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Skripsi, Agustus 2023

Fauziah Nur Khatifah, dr. Kadri Rusman, M.kes

**1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar angkatan 2017/ email :**

fauziah.nurkhatifah@gmail.com

2. Pembimbing

**“ PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN ORGAN
REPRODUKSI WANITA SERTA FAKTOR YANG MENDASARI DI
KECAMATAN PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA
SULAWESI TENGAH TAHUN 2020”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pernikahan merupakan peristiwa penting dalam kehidupan. Dengan pernikahan, seseorang akan memperoleh keseimbangan hidup baik secara biologis, psikologis maupun secara sosial. Batasan usia pernikahan ideal pada perempuan yaitu 21-25 tahun dan pada laki-laki 25- 28 tahun. Pada usia tersebut organ reproduksi perempuan secara fisiologis sudah berkembang secara baik dan kuat serta siap melahirkan keturunan secara fisik sudah mulai matang. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2013, sebanyak 14 juta anak perempuan setiap tahunnya akan menikah pada usia muda. Sedangkan berdasarkan Badan Pusat Statistik (2013), hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 menunjukkan bahwa persentase perempuan berstatus menikah meningkat tajam. Proporsi perempuan yang menikah dibawah usia 20 tahun sebanyak 13%, sedangkan perempuan yang menikah berusia 20-24 tahun sebanyak 60%.

Tujuan : Menganalisis pengaruh pernikahan dini terhadap organ reproduksi wanita

Serta faktor yang mendasari di kec. Petasia Kabupaten Morowali utara

Metode : Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan desain probability dengan pendekatan survey.

Hasil : hasil penelitian yang telah dilakukan di beberapa desa yang telah diajukan

Oleh pukesmas kolonodale memiliki Frekuensi Pernikahan Dini terbanyak di Kec. Petasia Kab. Morowali Utara yaitu Desa Koya, Desa Gililana, Desa Ganda-Ganda, Desa Korololaki, dan Desa Korolama dengan persentasi Pernikahan dini yaitu 45 %. Didapatkan bahwa Ibu Muda yang melakukan Pernikahan dini merupakan remaja perempuan yang rata-rata berusia 14 tahun serta latar belakang pendidikan mereka yaitu SMP, sedangkan untuk pengetahuan yang mereka peroleh kurang dikarenakan keterbatasan fasilitas yang diadakan oleh pemerintah daerah setempat.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR**

Thesis, August 2023

Fauziah Nur Khatifah, dr. Kadri Rusman, M.kes

1. Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar class of 2017/ email: fauziah.nurkhatifah@gmail.com

2. Mentor

"THE EFFECT OF EARLY MARRIAGE ON THE HEALTH OF WOMEN'S REPRODUCTIVE ORGANS AND UNDERLYING FACTORS IN PETASIA DISTRICT, NORTH MOROWALI REGENCY, CENTRAL SULAWESI, 2020"

ABSTRACT

Background: Marriage is an important event in life. With marriage, a person will gain balance in life both biologically, psychologically and socially. The ideal marriage age limit for women is 21-25 years and for men 25-28 years. At this age, the female reproductive organs are physiologically well developed and strong and ready to give birth to offspring, physically they are starting to mature. According to the World Health Organization (WHO) in 2013, as many as 14 million girls will marry at a young age every year. Meanwhile, based on the Central Statistics Agency (2013), the results of the 2012 Indonesian Demographic and Health Survey show that the percentage of married women has increased sharply. The proportion of married women under the age of 20 is 13% while married women aged 20-24 years are 60%. **Objective:** Analyze the effect of early marriage on women's reproductive organs and underlying factors in subdistrict. Petasia, North Morowali Regency. **Method:** This research design uses quantitative methods. With design, probability with a survey approach. **Results:** results of research that has been carried out carried out in several villages that have been proposed by the Kolonodale Community Health Center has the highest frequency of early marriages in Petasia District, Kab. Morowali North, namely Koya Village, Gililana Village, Ganda-Ganda Village, Korololaki Village, and Korolama Village with an early marriage percentage of 45%. It was found that Young mothers who marry early are teenage girls The average age is 14 years and their educational background is junior high school, Meanwhile, the knowledge they obtain is lacking because limited facilities provided by the local government.